

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Depkes RI, 2006)

Salah satu bagian terpenting dari suatu instansi pelayanan kesehatan adalah manajemen pengolahan arsip-arsip dokumennya. Arsip pasien disimpan dalam suatu dokumen yang dinamakan dokumen rekam medis.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269 / MENKES / PER / III / 2008 Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI, 2008).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269 / MENKES / PER / III / 2008 tentang Rekam Medis, ketepatan pengembalian dokumen rekam medis mempengaruhi lama waktu pasien mendapat pelayanan dan pengolahan data menjadi terhambat. Syarat rekam medis yang bermutu adalah terkait dengan kelengkapan isian rekam medis, keakuratan, ketepatan catatan medis, ketepatan waktu, dan pemenuhan persyaratan aspek hukum. (Permenkes RI, 2008)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.269 Tahun 2008, syarat rekam medis yang bermutu adalah terkait kelengkapan isian rekam medis, keakuratan, ketepatan catatan rekam medis, ketepatan waktu, dan pemenuhan persyaratan aspek hukum. Sedangkan menurut departemen kesehatan republic Indonesia tahun 2008, jika mengacu pada pedoman standar pelayanan minimal (SPM) rumah sakit, terdapat empat indikator sasaran mutu yang salah satunya ketepatan waktu penyediaan DRM . Dari keempat indikator mutu tersebut pengembalian dokumen rekam medis rawat inap Rumah Sakit Marinir Ewa Pangalila Surabaya yaitu 2x24 jam sedangkan untuk rawat jalan 1x24 jam.

Ketersediaan dokumen rekam medis secara cepat dan tepat pada saat dibutuhkan akan sangat membantu mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien, maka dari itu masalah penyimpanan dokumen rekam medis merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Jika sistem penyimpanan dokumen rekam medis yang dipakai kurang baik maka akan timbul masalah-masalah yang dapat mengganggu ketersediaan dokumen rekam medis secara tepat dan cepat.

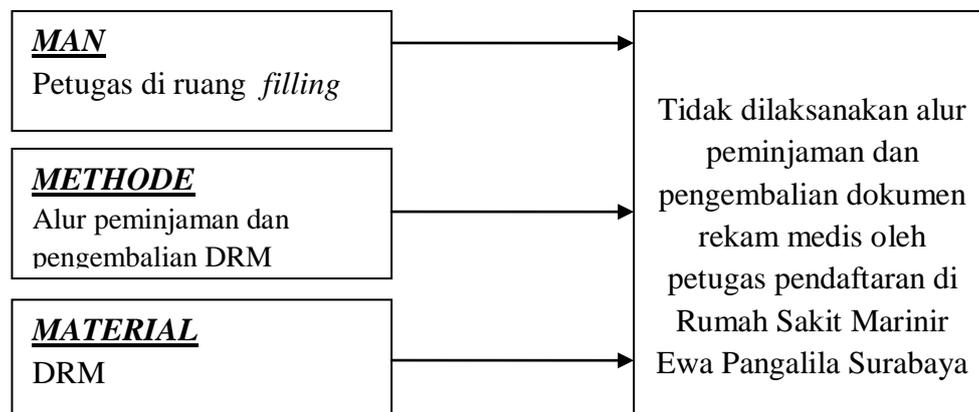
Pengembalian dokumen rekam medis rawat inap yang tepat harus dikembalikan dalam waktu 2x24 jam setelah pasien pulang rawat inap sedangkan rawat jalan 1x24 jam setelah pasien melakukan pelayanan. Apabila terjadi keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis dari ruangan/poli ke bagian penyimpanan rekam medis, maka sistem pelayanan akan terlambat dan terganggu saat kontrol, sehingga mengakibatkan pelayanan kepada pasien tertunda karena pencarian dokumen rekam medis yang semakin lama, mengganggu dalam

pengolahan, pengkodean dan *indeksing* data rekam medis, sehingga kualitas pelayanan di rumah sakit tersebut dari segi waktu kurang efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan petugas di unit penyimpanan dokumen rekam medis di Rumkitalmar Ewa Pangalila Surabaya ditemukan bahwa masih sering terjadi keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis yang dikarenakan kurangnya kedisiplinan petugas dalam hal ketepatan waktu pengembalian. Di Rumkitalmar Ewa Pangalila Surabaya juga belum tersedianya laporan tentang ketepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis.

Hal diatas yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terkait “Penyediaan Aplikasi *Monitoring* Peminjaman Dan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Untuk Pelayanan Pasien Rawat Inap Dan Rawat Jalan (Studi Di Rumah Sakit Marinir Ewa Pangalila Surabaya)”.

## 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1. 1 Identifikasi penyebab masalah

Gambar 1.1 di atas menggambarkan bahwa terdapat 3 aspek yang mengakibatkan petugas kesulitan dalam melacak keberadaan dokumen rekam medis pasien dan dapat menghambat proses pelayanan pasien, yaitu:

- a. Aspek *Man*, belum adanya petugas rekam medis dan kurangnya jumlah petugas di Rumah Sakit Marinir Ewa Pangalila Surabaya membuat petugas melakukan tugas ganda sehingga petugas kesulitan dalam melakukan *monitoring* DRM dan pembuatan laporan *monitoring* masih secara manual.
- b. Aspek *Material*, berupa dokumen rekam medis dimana melakukan pencarian dokumen rekam medis secara manual.
- c. Aspek *Method*, belum tersedianya alur peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis berbasis elektronik sehingga dalam *monitoring* DRM dan pembuatan laporan *monitoring* masih secara manual.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam perancangan ini yaitu adalah Bagaimana membuat Rancang Bangun Aplikasi *Monitoring* Peminjaman Dan Pengembalian dokumen rekam medis rawat inap dan rawat jalan menggunakan *Visual Basic 6.0*, *SQL Server 2005* dan *Crystal report 8.5* di Rumah Sakit Marinir Ewa Pangalila Surabaya?.

### **1.4 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah ini ditujukan agar pembaca dapat lebih fokus dalam memahami permasalahan apa saja yang tengah diteliti, diantaranya adalah:

- a. Penelitian ini hanya dilaksanakan di Rumah Sakit Marinir Ewa Pangalila Surabaya.
- b. Aplikasi ini akan dijalankan secara *stand alone*.
- c. Aplikasi ini menjalankan proses peminjaman DRM, pengembalian DRM, laporan peminjaman, dan laporan pengembalian.
- d. Aplikasi ini hanya sebatas untuk mengetahui ketepatan waktu serta durasi lamanya peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis
- e. Penelitian ini menggunakan aplikasi *Visual Basic 6.0, SQL Server 2005* untuk *database, Crystal report 8.5* untuk pembuatan laporan.
- f. *Security* atau keamanan program hanya sebatas *Login*. *Login* disini berisi *username* dan *password*. Untuk *user name* dan *password* sendiri dipakai oleh seluruh petugas yang ada diruang Rekam Medis.
- g. Belum tersedianya form ekspedisi untuk melihat history kunjungan dokumen rekam medis yang di lakukan oleh pasien rawat inap dan pasien rawat jalan setiap berkunjung di Rumah Sakit Marinir Ewa Pangalila Surabaya.

## **1.5 Tujuan**

### **1.5.1 Tujuan Umum**

Membuat Aplikasi *Monitoring* Peminjaman Dan Pengembalian dokumen rekam medis rawat inap dan rawat jalan menggunakan *Visual Basic 6.0, SQL Server 2005* dan *Crystal report 8.5* di Rumah Sakit Marinir Ewa Pangalila Surabaya.

### **1.5.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis kebutuhan penyelesaian permasalahan pada proses peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap dan rawat jalan.
2. Merancang *Database* dan *user interface* dari sistem pada proses peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap dan rawat jalan.
3. Membuat aplikasi peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap dan rawat jalan.
4. Menguji coba aplikasi peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap dan rawat jalan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit
  - a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan supaya rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat serta menyediakan informasi data pasien secara tepat, cepat dan akurat guna mengatasi masalah kesehatan yang berkaitan dengan kecepatan proses pelayanan.
  - b. Membantu petugas dalam pelacakan dokumen rekam medis secara komputerisasi agar mengurangi beban kerja petugas.
  - c. Membantu petugas dalam meningkatkan kedisiplinan tentang ketepatan waktu peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berkaitan dengan mahasiswa, khususnya penerapan fungsi manajemen rekam medis dibidang teknologi informasi dan komunikasi di kampus STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo Surabaya.

## 3. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman dalam meneliti suatu masalah khususnya bidang teknologi informasi dan dokumen rekam medis.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program diploma tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D3 RMIK) STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo Surabaya.
- c. Dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari kampus serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan melakukan pengembangan diri terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat di aplikasikan ke dalam ilmu rekam medis.